

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MACROMEDIA  
FLASH DAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN  
PADA POKOK BAHASAN SISTEM KEARSIPAN SMK NEGERI 1 BAWANG  
BANJARNEGARA**

Partono<sup>1</sup>

Resty Novitarini<sup>2</sup>

**Abstract :** *It is needed the learning media based on Macromedia Flash and Teaching Aid in the teaching learning process to improve students' motivation and activity. It was a class action research. the subject of the research was XI grade Office Administration Students in SMKN 1 Bawang Banjarnegara. It was a cycle design which consisted of planning, action, observation and reflection. The data were collected by questionnaire and observation sheets. The result of the study showed that the average of students motivation was 64.3% on the 1<sup>st</sup> cycle and rose to 72.0% on the 2<sup>nd</sup> cycle and then increased up to 91,2% on the 3<sup>rd</sup> cycle which was on very high category. Whereas, the students' activities on the 1<sup>st</sup> cycle was 40% increased up to 70% on the 2<sup>nd</sup> cycle was, and rose 88% on the 3<sup>rd</sup> cycle on the very high category. Consequently, the increase of students motivation and activities gave impact to students' learning result. It was 69.8 with classical completeness was 54,8% on the 1<sup>st</sup> cycle, then increased up to 72,2 with the classical completeness was 83.9 on the 2<sup>nd</sup> cycle, and the finally rose to 85.2 with the classical completeness was 93.5% on the 3<sup>rd</sup> cycle.*

**Keywords:** *Learning Media, Learning Motivation, Learning Activities*

## **PENDAHULUAN**

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (siswa). sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang telah dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. kedua fenomena ini menyebabkan munculnya persaingan diberbagai bidang pendidikan terutama lapangan pekerjaan. Dunia pendidikan untuk menghadapi tantangan ini dituntut dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal. Sumber daya manusia yang berkualitas dan handal dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang baik

---

<sup>1</sup> Staff Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes

<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes

sehingga hasil belajarnya pun baik. Pembelajaran yang baik dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Sardinian (2009:73) mengemukakan "motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan". Sardiman (2009:97) selanjutnya menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar, peserta didik harus aktif

berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik " Aktivitas di sekolah

cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2009:101), mengemukakan "kegiatan siswa dapat digolongkan menjadi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities*" Menciptakan kondisi suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar merupakan hal yang penting. Hal itu dapat dilakukan melalui guru berusaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Berdasarkan observasi awal diketahui adanya kesenjangan antara teori dan kenyataan. yaitu dalam kegiatan belajar mengajar di SMK N I Bawang mata diklat Kearsipan selama ini kurang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa sehingga materi pembelajaran kurang dapat diserap oleh siswa. Salah satu alternative untuk dapat mengatasi hal tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pelajaran kepada siswa. "Media pembelajaran atau alat peraga berguna agar bahan pelajaran dari guru lebih mudah dipahami siswa" (Sudjana. 2009:99). Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* yang dapat dioperasikan dengan menggunakan perangkat komputer. *Macromedia Flash* merupakan salah satu *software* yang dapat menyajikan visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat proses atau melalui tahap-tahap pengerjaan dapat divisualisasikan secara jelas.

Media ini cocok diterapkan untuk materi sistem kearsipan atau sistem penyimpanan arsip karena keterbatasan alat praktik yang ada di sekolah sehingga praktik penyimpanan arsip tidak dapat dilakukan secara maksimal. Dengan adanya *Macromedia Flash* ini siswa dapat lebih mudah memahami materi karena media ini dapat memvisualisasikan proses dari awal hingga akhir.

Kelebihan dari pemanfaatan *software* ini adalah dapat digunakan untuk memvisualisasi simulasi dan animasi sehingga membuat gambar menjadi hidup. Selain itu membangkitkan untuk membuat *movie* interaktif dimana *user* dapat menggunakan *keyboard* atau *mouse* untuk melakukan interaksi. Pembelajaran dengan *Macromedia Flash* ini diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat karena pembelajaran dapat berlangsung secara menarik dan informatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dan alat peraga dalam pembelajaran pokok bahasan Sistem Kearsipan siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bawang Banjarnegara ?
2. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dan alat peraga dalam pembelajaran pokok bahasan Sistem Kearsipan siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bawang Banjarnegara ?
3. Adakah pengaruh peningkatan motivasi terhadap peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Hash* dan alat peraga dalam pembelajaran pokok bahasan Sistem Kearsipan siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bawang Banjarnegara ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dan alat peraga dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar pokok bahasan Sistem Kearsipan siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK \ 1 Bawang Banjarnegara.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Subjeknya adalah siswa kelas XI AP 1 berjumlah 31 siswa. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa kelas XI AP 1 SMKN 1 Bawang Banjarnegara dengan menggunakan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan Alat Peraga.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Menurut Suharsimi (2009:3), "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan". Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, metode observasi/pengamatan, metode angket, metode skala penilaian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yaitu angket yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, lembar pengamatan, lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa, dan skala penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan tabel statistik yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya menggunakan rumus:

$$DP = \frac{n}{x} \times 100\%$$

(Lely dalam Khakim, 2010:61)

Uji statistik t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur adakah pengaruh antara tingkat motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK

Negeri 1 Bawang dalam pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Kearsipan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga.

Penilaian hasil belajar dilakukan sebagai tolak ukur dari adanya peningkatan motivasi dan aktivitas siswa. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penilaian karena digunakan untuk mengukur suatu kegiatan atau praktik dalam hal ini praktik kearsipan. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa melalui skala penilaian adalah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ (Sudjana, 2009:133)}$$

Setelah diketahui nilai masing-masing siswa maka dihitung nilai rata-rata dari semua siswa. Selanjutnya dari nilai masing-masing siswa dihitung nilai ketuntasan klasikal siswa kelas XI AP 1 dengan menggunakan rumus yang diadopsi dari rumus Deskriptif Persentase yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Siswa tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pratindakan adalah hasil pengumpulan data untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI AP sebelum dilakukannya sebuah tindakan yang dalam hal ini adalah penggunaan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga. Hasil penelitian pratindakan ini berfungsi untuk mengetahui keadaan awal siswa. Aktivitas siswa untuk kegiatan pratindakan sebagai berikut:

**Tabel 1.kategori Tingkat Aktivitas Siswa Pratindakan**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$\frac{14}{50} \times 100 \%$
2.	Tinggi	69%-84%	=28%
3.	Cukup	53%-68%	(Kategori Sangat Rendah)
4.	Rendah	37%-52%	
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Berdasarkan hasil tingkat aktivitas awal siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pratindakan atau kondisi awal pokok bahasan Kearsipan siswa Kelas XI AP 1 hasilnya belum maksimal. Dikatakan belum maksimal dapat dilihat dari hasil *Pretest* berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Pretest Siswa**

No	Hasil Test	Nilai Pretest	Ketuntasan Klasikal
1	Nilai Tertinggi	80	$= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$ $= \frac{12}{31} \times 100 \% = 38,7\%$ (Kategori Rendah)
2	Nilai Terendah	60	
3	Nilai Rata-rata	69.8	

Data pada tabel 2 di atas meranunjukkan bahwa hasil belajar pokok bahasan sistem kearsipan termasuk dalam kategori rendah terbukti dari nilai 69,8 dan ketuntasan klasikal 38.7 % atau sebagian besar siswa belum tuntas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. Kategori Tingkat Ketuntasan Klasikal Siswa Pratindakan**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{12}{31} \times 100 \%$ $= 38,7 \%$ (Kategori Sangat Rendah)
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	
4.	Rendah	37%-52%	
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Dari hasil pengamatan aktivitas belajar dan *pretest* siswa dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa masih kurang dan yang seharusnya sehingga perlu dilaksanakan adanva tindakan untuk dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar.

### Hasil Belajar Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 jam pelajaran, dengan masing-masing jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat aktivitas siswa di dalam kelas yang dapat menunjang hasil belajar yang tinggi pada pokok bahasan sistem kearsipan pada siklus I, dapat diukur dengan menggunakan tabel pedoman observasi yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabet 4. Kategori Tingkat Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{20}{50} \times 100 \%$ $= 40 \%$ (Kategori Rendah)
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	
4.	Rendah	37%-52%	
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga pada Siklus Ini menggunakan angket yang telah disiapkan dan diisi oleh siswa pada akhir pembelajaran. Berdasarkan data hasil tabulasi angket rata rata motivasi siswa sebesar 64.5% yang mengidentifikasikan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I pada poko bahasan system kearsipan termasuk dalam kategori cukup, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Kategori Rata-rata Motivasi Siswa Siklus I**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \text{total \% / total responden}$ $= 1994,5/31$ $= 64,5 \%$ (Kategori Cukup)
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	
4.	Rendah	37%-52%	

5.	Sangat Rendah	20%-36%	
----	---------------	---------	--

Rata-rata motivasi dan aktivitas siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus I ini diketahui rata-rata motivasi dan peningkatan tingkat siswa. siswa maka hasil belajarpun terjadi peningkatan. Hal ini terbukti pada tabel hasil belajar siswa siklus belajar I berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Pretest dan Nilai Siklus I Siswa**

No	Hasil Test	Nilai Pretest	Nilai Siklus I	Ketuntasan Klasikal
1	Nilai Tertinggi	80	82	$= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$ $= \frac{17}{31} \times 100 \% = 54,8\%$ (Kategori cukup)
2	Nilai Terendah	80	64	
3	Nilai Rata-rata	69.8	72.2	

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa hasil belajar pokok bahasan system kearsipan dalam kategori cukup, terbukti dari ketuntasan klasikal 54,8 % dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72,2 sedangkan tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Kategori Tingkat Ketuntasan klasikal siswa Siklus I**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{17}{31} \times 100\%$
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	
4.	Rendah	37%-52%	=54,8 %
5.	Sangat Rendah	20%-36%	(Kategori Cukup)

Pada tahap refleksi Siklus I ini. dianalisis hasil angket motivasi, lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada Siklus I. Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta dilihat data rata-rata motivasi, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada Siklus I masih terdapat beberapa kelemahan/kekurangan yaitu antusiasme dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga belum memenuhi kriteria keberhasilan, Hal ini dikarenakan media tersebut merupakan hal baru bagi siswa sehingga diperlukan waktu yang cukup agar siswa dapat menyesuaikan dengan media tersebut Meskipun rata-rata tingkat aktivitas siswa terjadi kenaikan dari hasil pratindakan namun masih perlu dilakukan tindakan Siklus II karena belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75% dari seluruh siswa. Selain itu. ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang masih dibawah 75% yang menjadi batasan keberhasilan.

### Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 jam pelajaran, masing - masing jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Dari hasil pengamatan pada siklus II siswa tampak lebih bersemangat dan aktif dalam melakukan kegiatan praktik daripada Siklus I. Hal ini terbukti bahwa tingkat aktivitas yang diamati dengan menggunakan pedoman observasi terjadi peningkatan yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 8. Kategori Tingkat Aktivitas Siswa**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{35}{50} \times 100\%$
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	=70 % (Kategori Tinggi)
4.	Rendah	37%-52%	
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media *Macromedia Flash* dan alat peraga pada siklus II ini menggunakan angket yang telah disiapkan dan diisi oleh siswa pada akhir pembelajaran. Rata-rata motivasi siswa diukur dengan menggunakan angket yang hasil tabulasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9. Kategori Rata-rata Motivasi Siswa Siklus II**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	=total % / total responden
2.	Tinggi	69%-84%	=2322.7/31
3.	Cukup	53%-68%	=72,0 %
4.	Rendah	37%-52%	(Kategori Tinggi)
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Rata-rata motivasi dan aktivitas siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus II ini diketahui terjadi peningkatan rata-rata motivasi dan aktivitas siswa maka hasil belajarpun terjadi peningkatan. Hal ini terbukti pada hasil belajar siswa pada siklus II berikut ini :

**Tabel 10. Hasil Pretest , Nilai Siklus I, Dan Nilai Siklus II**

No	Hasil Test	Pret est	Siklus I	Siklus II	Ketuntasan Klasikal
1	Nilai Tertinggi	80	82	86	$= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$ $= \frac{26}{31} \times 100 \% = 83,9\%$ (Kategori Tinggi)
2	Nilai Terendah	80	64	68	
3	Nilai Rata-rata	69.8	72.2	76,8	

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa hasil belajar pokok bahasan system kearsipan termasuk dalam kategori tinggi terbukti dari ketuntasan klasikal 83.9 %

dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,8 %. Jika dilihat dari nilai rata-rata siklus II dan ketuntasan klasikal siklus II terjadi kenaikan yang cukup tinggi dari nilai rata-rata dan ketuntasan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11. Kategori Tingkat Ketuntasan klasikal Siswa Siklus II**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{26}{31} \times 100\%$
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	=83.9 % (Kategori Tinggi)
4.	Rendah	37%-52%	
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Data pada tabel 11 menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal Siswa Kelas XI AP 1 tergolong dalam kategori tinggi terbukti pada rentang kategori yang dicapai sebesar 83.9% atau dalam rentang kategori 69%- 84% terjadi kenaikan yang cukup tinggi dari Siklus I.

Pada refleksi Siklus II ini, peneliti menganalisis hasil angket motivasi lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada Siklus II. Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta dilihat data rata-rata motivasi, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada Siklus II terjadi kenaikan dari Siklus I. Antusiasme dan keaktifan siswa dalam pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga juga mengalami perubahan. siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena sudah mulai terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran dan alat peraga namun motivasi dan aktivitas siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan sehingga diperlukan waktu yang cukup agar siswa dapat menyesuaikan dengan media tersebut. Berdasarkan evaluasi guru dan peneliti hal tersebut dikarenakan masih terjadi perbedaan perlakuan dalam pelaksanaan praktik yaitu dalam satu kelompok tugas masing-masing siswa masih belum merata. Praktik penyimpanan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok masih ditemui dalam satu kelompok hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan dan yang lainnya kurang berpartisipasi sehingga tingkat aktivitas siswa belum mencapai kriteria keberhasilan walaupun mengalami peningkatan dari Siklus I.

### Hasil Penelitian Siklus III

Siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 jam pelajaran, masing-masing jam pelajaran terdiri dari 45 menit. Dari hasil pengamatan pada Siklus III siswa tampak lebih bersemangat dan aktif dalam melakukan kegiatan praktik daripada Siklus II, kekompakan masing-masing kelompokpun semakin terlihat Hal ini terbukti bahwa tingkat aktivitas yang



diamati dengan menggunakan pedoman observasi terjadi peningkatan yang dapat dilihat berikut ini :

**Tabel 12. Kategori Tingkat Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{44}{50} \times 100\%$
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	=88 % (Kategori Sangat Tinggi)
4.	Rendah	37%-52%	
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi motivasi siswa yang dalam pembelajaran menggunakan angket yang telah disiapkan dan diisi siswa pada akhir pembelajaran rata-rata motivasi siswa diukur dengan menggunakan angket yang hasil tabulasinya sebagai berikut :

**Tabel 13. Kategori Rata-rata Motivasi Siklus III**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	=total % / total responden
2.	Tinggi	69%-84%	=2827.3 %/31
3.	Cukup	53%-68%	=91,2 %
4.	Rendah	37%-52%	(Kategori Sangat Tinggi)
5.	Sangat Rendah	20%-36%	

Rata-rata motivasi dan aktivitas siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus III ini diketahui terjadi peningkatan rata-rata motivasi dan tingkat aktivitas siswa maka hasil belajarpun terjadi peningkatan. Hal ini terbukti pada tabel hasil belajar siswa Siklus III berikut ini:

**Tabel 14. Hasil *Pretest* , Nilai Siklus I, Nilai Siklus II, Dan Nilai Siklus III**

No	Hasil Test	<i>Pretest</i>	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ketuntasan Klasikal
1	Nilai Tertinggi	80	82	86	90	$= \frac{26}{31} \times 100\% = 83,9\%$ = 93,5 %
2	Nilai Terendah	80	64	68	74	
3	Nilai Rata-rata	69.8	72.2	76,8	85,2	(Kategori Sangat Tinggi)

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa hasil belajar pokok bahasan sistem kearsipan termasuk dalam kategori sangat tinggi terbukti dari ketuntasan klasikal 93,5 % dengan nilai rata-rata sebesar 85,2. Jika dilihat yang dari nilai rata-rata Siklus III dan Ketuntasan klasikal siklus III terjadi keanikan yang tinggi dari nilai rata-rata dan ketuntasan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 15. Kategori Tingkat Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus III**

No	Kategori	Rentang Skor	Rata-Rata
1.	Sangat Tinggi	85%-100%	$= \frac{29}{31} \times 100\%$
2.	Tinggi	69%-84%	
3.	Cukup	53%-68%	=93.5 %
4.	Rendah	37%-52%	

5.	Sangat Rendah	20%-36%	(Kategori Sangat Tinggi)
----	---------------	---------	--------------------------

Data pada tabel 15 menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa kelas XI AP I tergolong dalam kategori sangat tinggi terbukti pada rentang kategori yang dapat dicapai sebesar 93.5 % atau dalam rentang kategori 85%-100% terjadi kenaikan yang cukup tinggi dari siklus II.

Dari penelitian pada siklus III diperoleh analisis data-data yang nyata bahwa setelah adanya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Macromedia* Flash dan alat peraga yang diterapkan pada pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan terlihat jelas adanya suatu peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa serta peningkatan hasil belajar sebagai dampak adanya peningkatan motivasi dan aktivitas yang dicapai. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan siklus III adalah rata-rata motivasi siswa sebesar 91.2% dalam kategori sangat tinggi, ada 29 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 2 siswa dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat aktivitas siswa sebesar 88% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85.2 dan ketuntasan klasikal 93.5. Ada 2 siswa belum tuntas, 19 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa dalam kategori tinggi.

Kekurangan yang masih terjadi dalam siklus III ini adalah kegiatan praktik siswa yang bersifat berkelompok masih belum terjadi pembagian tugas yang merata. sehingga masih terjadi dalam sebuah kelompok hanya ada sebagian siswa yang bekerja sama sedangkan yang lainnya hanya melihat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan. hal ini disebabkan kurang adanya komunikasi antar anggota kelompok dan ada beberapa siswa yang merasa dirinya paling mampu mengerjakan tugas praktik.

#### **Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP I pada Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Kearsipan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga di SMK N 1 Bawang Banjarnegara. Berdasarkan hasil output uji statistika t di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP I SMK N 1 Bawang Banjarnegara dalam pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Kearsipan dengan menggunakan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan alat peraga.

Berdasarkan hasil pengumpulan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI AP I dalam pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Macromedia Flash* dan alat peraga dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I, II, dan III mengalami kenaikan. Dari data tersebut diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 64.3% yang termasuk dalam kategori cukup dengan rincian 1 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 22 siswa termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 72,0% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan rincian 2 siswa termasuk dalam kategori sangat

tinggi, 19 siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 10 siswa termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus III terjadi kenaikan yang cukup tinggi rata-rata motivasi belajar 91,2 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan perincian 29 siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 2 siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil dari aktivitas siswa menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Macromedia Flash* dan alat peraga mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan kelas XI

AP 1. Hal ini terbukti bahwa tingkat aktivitas belajar siswa pada pratindakan sebesar

28% dalam kategori sangat rendah dan setelah digunakan *Macromedia Hash* dan alat peraga tingkat aktivitas belajar siswa mengalami kenaikan, pada Siklus I tingkat aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12% menjadi 40% termasuk dalam kategori rendah. Pada Siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 30% menjadi 70% dengan kategori tinggi. Sedangkan pada Siklus III terjadi kenaikan sebesar 18% menjadi 88% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dalam pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan dari kegiatan pratindakan. Siklus I, Siklus II, dan Siklus III terjadi peningkatan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa maka hasil belajarnya pun meningkat. Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pratindakan sebesar dengan 69.8 dengan ketuntasan klasikal hanya 38.7% termasuk dalam kategori cukup. ada kegiatan pratindakan ini hanya ada 12 dari 31 siswa yang mendapatkan nilai diatas atau sama dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Rata-rata hasil belajar pada Siklus I mengalami kenaikan yaitu menjadi 72.7 dengan ketuntasan klasikal 54.8% termasuk dalam kategori cukup, terdapat 17 dan 31 siswa yang tuntas. Pada Siklus II juga terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar siswa yaitu menjadi 76.8 dengan ketuntasan klasikal sebesar 83.0% dengan kategori tinggi, terdapat 26 dari 31 siswa yang telah tuntas. Rata-rata hasil belajar pada Siklus III mengalami kenaikan menjadi 85.2 dengan ketuntasan klasikal 93.5% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Terdapat 20 siswa yang tuntas dan berarti hanya ada 2 siswa yang belum tuntas. Peningkatan motivasi belajar siswa terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan uji statistik t dengan menggunakan program SPSS 16 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara tingkat motivasi siswa dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari siklus I sampai dengan siklus III juga mengalami keterbatasan atau kekurangan yakni kegiatan praktik siswa yang bersifat berkelompok, masih belum terjadi pembagian tugas yang merata sehingga masih terjadi dalam sebuah kelompok hanya ada sebagian siswa yang bekerja sama sedangkan yang lainnya hanya melihat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan hal ini dikarenakan kurang adanya komunikasi antar anggota kelompok dan ada beberapa siswa yang merasa paling mampu mengerjakan tugas praktik. Penelitian ini juga mendapatkan temuan bahwa keterbatasan alat praktik yang terjadi dalam pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan pada kelas XI

AP 1 SMKN 1 Bawang Banjarnegara dapat diatasi dengan penggunaan Media Pembelajaran *Macromedia Flash* dan Alat Peraga agar siswa dapat melakukan praktik penyimpanan arsip secara baik dan benar.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dan alat peraga mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajarsiswa pada pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan siswa kelas XI AP 1 SMK N 1 Bawang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi siswa dan aktivitas siswa pada pembelajarann yang menggunakan media pembelajaran dan alat peraga Siklus I sampai dengan Siklus III terus mengalami peningkatan hingga mencapai kriteria keberhasilan. Ada pengaruh peningkatan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 1 Bawang pada pokok bahasan sistem kearsipan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parameter terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan yang dilakukan sampai pada Siklus III diperoleh analisis data yang nyata bahwa setelah adanya pembelajaran pokok bahasan sistem kearsipan terlihat jelas adanya suatu peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa serta peningkatan hasil belajar siswa, maka pemakaian *Micomedia Flash* sangat tepat untuk mengatasi keterbatasan sarana praktik sistem kearsipan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Khaqim, Nurul. 2010. *Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran berbasis Macromedia Flash MX Mata Diklat Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolali*. Skripsi Unnes.

Sudirman, A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana.2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

.....,2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.